

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN  
2024**

**ABSTRAK**

**TATA TAOPIKOH**

**ANALISIS KUALITATIF PERILAKU IBU DALAM PENCEGAHAN DIARE  
PADA BALITA (Studi pada UPT Puskesmas Singajaya Kabupaten Garut)**

Peran ibu sangatlah penting dalam kejadian diare yang dialami balita karena ibu merupakan tokoh utama yang paling bertanggungjawab terhadap tumbuh kembang balita. Berdasarkan laporan Dinas Kabupaten Garut kasus diare pada balita pada tahun 2023 sebanyak 17.885 balita diseluruh puskesmas di Kabupaten Garut. Puskesmas Singajaya termasuk kedalam Puskesmas yang memiliki jumlah kasus diare terbanyak yaitu pada tahun 2023 yaitu sebanyak 883 balita. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat *deskriptif*. Pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga terpilih 12 informan yang terdiri 1 orang Bidan Desa, 1 orang Petugas Promosi Kesehatan, 2 orang Kader sebagai informan pendukung, informan utama yaitu 7 orang ibu yang memiliki balita, dan 1 orang Pemegang Diare sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam tindakan pencegahan diare pada balita yaitu menjaga kebersihan lingkungan, memberikan makanan yang bergizi, memberikan Asi, serta CTPS. Kesimpulan ibu balita masih membutuhkan bimbingan dari petugas puskesmas dalam pencegahan diare pada anaknya, karena masih ada ibu balita yang masih melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan sesuai dengan kepercayaan adat istiadat. Saran untuk ibu balita lebih meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pencegahan diare pada balita, saran untuk Petugas Puskesmas dapat meningkatkan dalam pemberian pesan kesehatan secara merata dalam membantu perubahan perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita.

**Keyword: Perilaku Ibu, Pencegahan, Diare Balita**

## **ABSTRACT**

The role of mothers is crucial in the incidence of diarrhea in toddlers because mothers are the main figures most responsible for the growth and development of their children. According to the Garut District Health Office report, in 2023, there were 17,885 cases of diarrhea in toddlers across all community health centers (puskesmas) in Garut District. Singajaya Community Health Center was among the centers with the highest number of diarrhea cases, recording 883 toddlers with diarrhea in 2023. The research design used in this study is a qualitative descriptive method. Informants were selected using purposive sampling, resulting in 12 informants, including 1 village midwife, 1 health promotion officer, 2 community health volunteers as supporting informants, 7 mothers of toddlers as the main informants, and 1 diarrhea program officer as the key informant. The results of the study showed that mothers' behavior in preventing diarrhea in toddlers included maintaining environmental cleanliness, providing nutritious food, breastfeeding, and practicing proper handwashing (CTPS). The conclusion indicates that mothers of toddlers still require guidance from community health center staff in preventing diarrhea in their children, as some mothers continue to follow prevention and treatment practices based on traditional beliefs. Recommendations for mothers of toddlers include improving their knowledge, attitudes, and actions in preventing diarrhea, and for community health center staff, it is suggested to enhance the delivery of health messages evenly to help change mothers' behavior in preventing diarrhea in toddlers.

**Keywords: Mother's Behavior, Prevention, Toddler Diarrhea**